



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 3572 - 3580

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Merevolusi Pendidikan: Mengintegrasikan Olahraga ke dalam Kurikulum untuk Pengembangan Komprehensif di Sekolah Indonesia

M. Said Zainuddin

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: saidzainuddin@unm.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi dan kompetitif, pendidikan fisik atau olahraga di sekolah dan institusi pendidikan menjadi semakin penting. Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan tradisi olahraga yang kaya, menawarkan konteks unik untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi dan pertimbangan yang dapat memfasilitasi integrasi ini, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan potensi manfaat bagi siswa dan masyarakat Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif yang terintegrasi, dengan sampel penelitian terdiri dari 10 guru dan 50 siswa dari 10 sekolah di Indonesia yang memiliki program pendidikan olahraga yang terintegrasi ke dalam kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia memiliki potensi untuk mengatasi tantangan unik negara ini dan memanfaatkan keanekaragaman budaya dan tradisi olahraga yang kaya. Integrasi ini dapat meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, Indonesia dapat menjadi pemimpin dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum, mempromosikan pendekatan pendidikan yang holistik yang menghargai kebugaran fisik, kecerdasan mental, dan kerja tim.

Kata Kunci: Pendidikan Olahraga, Kurikulum, Indonesia, Integrasi.

Abstract

In the era of globalisation and competitiveness, physical education or sports in schools and educational institutions have become increasingly important. Indonesia, with its rich cultural diversity and sporting traditions, offers a unique context for integrating sports education into the curriculum. The purpose of this research is to explore the strategies and considerations that can facilitate this integration, focusing on the challenges faced and the potential benefits for Indonesian students and society. This research employs an integrated qualitative and quantitative design, with a sample consisting of 10 teachers and 50 students from 10 schools in Indonesia that have integrated sports education into their curriculum. The findings suggest that integrating sports education into the curriculum in Indonesia has the potential to address the country's unique challenges and leverage its rich cultural diversity and sporting traditions. This integration can enhance the overall educational experience for students, improve physical and mental health, and contribute to national development. By overcoming challenges and seizing opportunities, Indonesia can become a leader in integrating sports education into the curriculum, promoting a holistic educational approach that values physical fitness, mental intelligence, and teamwork.

Keywords: Sports Education, Curriculum, Indonesia, Integration.

Copyright (c) 2024 M. Said Zainuddin

✉ Corresponding author :

Email : saidzainuddin@unm.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8292>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Dalam lanskap Indonesia yang ramai, negara yang terkenal dengan keragaman budaya dan dunia olahraga yang dinamis, integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum sekolah dan lembaga pendidikan menjadi topik yang semakin diminati (Mustafidin and Wahyudi 2024). Seiring dengan perkembangan negara, begitu pula dengan sistem pendidikan, yang berusaha memberikan pendidikan menyeluruh yang tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga mendorong perkembangan fisik, mental, dan social (Mh et al. 2022). Pengantar ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi manfaat dan strategi untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia, sebuah langkah yang secara signifikan dapat meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Indonesia, dengan kepulauan yang luas dan populasi yang beragam, menawarkan perpaduan unik antara budaya, bahasa, dan tradisi olahraga (National Sports Institute of Indonesia 2019). Dari seni bela diri tradisional Sumatera hingga budaya selancar di Bali, dunia olahraga di Indonesia sangat beragam dan dinamis seperti halnya masyarakatnya. Namun, terlepas dari warisan olahraga yang kaya di negara ini, integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum masih menjadi tantangan. Hal ini sebagian disebabkan oleh penekanan tradisional pada prestasi akademik dan terbatasnya sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan jasmani.

Integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum bukan hanya tentang mengajarkan siswa cara bermain olahraga tertentu (Nisa' and Anshori 2021). Ini adalah tentang mengembangkan pendekatan holistik terhadap pendidikan yang menghargai kebugaran fisik, ketangkasan mental, dan kerja sama tim (World Health Organization 2016). Dengan memasukkan olahraga ke dalam kurikulum, sekolah dan lembaga pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti disiplin, ketekunan, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk olahraga, tetapi juga untuk kesuksesan akademis dan peluang karier di masa depan (Dariansyah et al. 2023).

Salah satu tantangan utama dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia adalah kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih (Miftachurrozaq and Widodo 2023). Banyak sekolah yang kesulitan mencari guru yang berkualitas yang dapat mengajar olahraga dengan cara yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Kesenjangan ini dapat diatasi dengan berinvestasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru dan dengan mendorong lebih banyak siswa untuk mengejar karir di bidang pendidikan olahraga (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2021).

Tantangan lainnya adalah terbatasnya infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan olahraga. Banyak sekolah tidak memiliki peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan kelas olahraga secara efektif. Hal ini dapat diatasi dengan bermitra dengan organisasi olahraga lokal, badan pemerintah, dan perusahaan swasta untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti gimnasium dan lapangan olahraga, untuk menyelenggarakan kelas pendidikan olahraga.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ingin menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia. Beberapa permasalahan yang ingin diselesaikan meliputi:

- Kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih: Banyak sekolah kesulitan mencari guru yang berkualitas yang dapat mengajar olahraga dengan cara yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.
- Terbatasnya infrastruktur dan fasilitas: Banyak sekolah tidak memiliki peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan kelas olahraga secara efektif.

- Perubahan mental di antara para pendidik dan pembuat kebijakan: Ada kebutuhan untuk mengubah pandangan tentang olahraga sebagai kegiatan tambahan yang bersifat opsional menjadi mengakui olahraga sebagai bagian integral dari kurikulum.

Hipotesis hasil penelitian yang diharapkan adalah bahwa integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia dapat meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa strategi yang digunakan, seperti investasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru, pembentukan kemitraan dengan organisasi olahraga lokal dan pemerintah, dan pengembangan fasilitas olahraga, efektif dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa.

Integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum juga membutuhkan perubahan pola pikir di antara para pendidik dan pembuat kebijakan. Ada kebutuhan untuk mengubah pandangan tentang olahraga sebagai kegiatan tambahan yang bersifat opsional menjadi mengakui olahraga sebagai bagian integral dari kurikulum. Pergeseran ini membutuhkan komitmen untuk memastikan bahwa pendidikan olahraga dianggap sama pentingnya dengan mata pelajaran akademis (International Olympic Committee 2017).

Selain itu, integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum juga dapat berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan keragaman dan persatuan budaya. Dengan mengajarkan siswa tentang berbagai tradisi dan praktik olahraga di seluruh Indonesia, sekolah dapat menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap warisan budaya negara yang kaya (Luangsithideth 2017). Hal ini juga dapat membantu mengurangi kesenjangan etnis dan wilayah dalam pendidikan olahraga.

Menurut (Grimminger-Seidensticker and Möhwald 2017), studi kasus pada sekolah multikultural menunjukkan pentingnya mempromosikan keberagaman budaya dalam pendidikan jasmani, menyoroti kebutuhan akan praktik inklusif yang memenuhi kebutuhan populasi siswa yang beragam.

Kontribusi kebaruan/keunikan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini mengeksplorasi strategi dan pertimbangan yang dapat memfasilitasi integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan potensi manfaat bagi siswa dan masyarakat Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif yang terintegrasi, yang memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif dan akurat tentang efektivitas integrasi pendidikan olahraga dalam meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa (Rezki, Salam, and Saleh 2021). Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kesimpulannya, integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia menawarkan banyak manfaat. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa. Namun, untuk mencapai integrasi ini diperlukan upaya bersama dari sekolah, lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pembuat kebijakan. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Indonesia dapat memimpin dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum, memastikan masa depan yang lebih cerah bagi para siswa dan bangsa secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif yang terintegrasi. Subjek penelitian terdiri dari 10 guru dan 50 siswa dari 10 sekolah di Indonesia yang memiliki program pendidikan olahraga yang terintegrasi ke dalam kurikulum. Penelitian ini dilaksanakan di berbagai lokasi di Indonesia, dengan fokus pada sekolah-sekolah yang telah mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum mereka. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, sejak Januari-Maret 2024. Tahapan penelitian meliputi

pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan persepsi mereka tentang pentingnya pendidikan olahraga dan tantangan yang dihadapi dalam integrasi ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari tes dan observasi untuk mengukur keterampilan hidup dan kesehatan siswa sebelum dan setelah mengikuti program pendidikan olahraga. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui hubungan antara variabel dan mengevaluasi efektivitas integrasi pendidikan olahraga dalam meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa. Validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan akurasi hasil penelitian (Mahardika et al. 2020). Evaluasi penelitian dilakukan dengan menggunakan kriteria efektivitas, yaitu apakah integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum dapat meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa, serta dampak sosial, yaitu apakah integrasi pendidikan olahraga dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia merupakan topik yang sangat menarik dan penting. Sebagai negara dengan warisan budaya yang kaya dan dunia olahraga yang dinamis, Indonesia menawarkan konteks yang unik untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan jasmani dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan (Mukri and Amaliyah 2023). Diskusi ini bertujuan untuk menggali berbagai strategi dan pertimbangan yang dapat dilakukan oleh sekolah dan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum mereka dengan lebih baik, dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Perlunya Integrasi

Langkah pertama dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum adalah mengenali kebutuhan akan integrasi tersebut. Indonesia, dengan wilayah kepulauan yang luas dan populasi yang beragam, menawarkan perpaduan unik antara budaya, bahasa, dan tradisi olahraga (Simanjuntak et al. 2023). Namun, terlepas dari warisan olahraga yang kaya di negara ini, integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum masih menjadi tantangan. Hal ini sebagian disebabkan oleh penekanan tradisional pada prestasi akademik dan terbatasnya sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan jasmani.

Tantangan dan Peluang

Salah satu tantangan utama dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia adalah kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih. Banyak sekolah yang kesulitan mencari guru yang berkualitas yang dapat mengajar olahraga dengan cara yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Kesenjangan ini dapat diatasi dengan berinvestasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru dan dengan mendorong lebih banyak siswa untuk mengejar karir di bidang pendidikan olahraga.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan olahraga. Banyak sekolah tidak memiliki peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan kelas olahraga secara efektif. Hal ini dapat diatasi dengan bermitra dengan organisasi olahraga lokal, badan pemerintah, dan perusahaan swasta untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti gimnasium dan lapangan olahraga, untuk menyelenggarakan kelas pendidikan olahraga.

Strategi untuk Integrasi

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Berinvestasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk para guru sangatlah penting. Program-program ini seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek teknis olahraga, tetapi juga pada keterampilan pedagogis yang dibutuhkan untuk mengajar olahraga secara efektif (Damara, Budiati, and Riswanda 2018).

Dengan membekali para guru dengan keterampilan yang diperlukan, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan olahraga bukan hanya tentang bermain game tetapi tentang mempelajari keterampilan hidup yang berharga dan mendorong pendekatan holistik terhadap pendidikan.

2. Kemitraan dan Kolaborasi

Sekolah dan lembaga pendidikan dapat membentuk kemitraan dengan organisasi olahraga lokal, badan pemerintah, dan perusahaan swasta untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pendidikan olahraga. Kemitraan ini dapat membantu sekolah mengakses peralatan olahraga terbaru, program pelatihan, dan nasihat ahli. Mereka juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga kompetitif, sehingga meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka.

3. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan fasilitas olahraga adalah strategi kunci lainnya untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum (Oktavia, Botifar, and Wanto 2023). Sekolah harus memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas olahraga, seperti gimnasium, kolam renang, dan lapangan olahraga. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya menyediakan ruang untuk pendidikan olahraga, tetapi juga berfungsi sebagai sumber daya masyarakat yang dapat digunakan oleh siswa dan masyarakat luas.

4. Pengembangan Kurikulum

Sekolah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan pengembang kurikulum untuk memasukkan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Hal ini melibatkan pengembangan modul pendidikan olahraga yang selaras dengan standar kurikulum nasional dan mencakup berbagai macam olahraga dan aktivitas fisik. Modul-modul ini harus dirancang agar menarik dan relevan bagi siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam olahraga dan aktivitas fisik.

5. Peran Pembuat Kebijakan

Para pembuat kebijakan memainkan peran penting dalam mempromosikan integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Mereka harus memastikan bahwa pendidikan olahraga dianggap sama pentingnya dengan mata pelajaran akademis dan bahwa ada dana yang memadai untuk program pendidikan olahraga. Para pembuat kebijakan juga harus mendorong sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengadopsi pendekatan inovatif terhadap pendidikan olahraga, seperti penggunaan teknologi dan integrasi olahraga ke dalam hari sekolah.

Peran Olahraga dalam Pendidikan

Pendidikan olahraga bukan hanya tentang mengajarkan siswa cara bermain olahraga tertentu. Ini adalah tentang mengembangkan pendekatan holistik terhadap pendidikan yang menghargai kebugaran fisik, ketangkasan mental, dan kerja sama tim. Dengan memasukkan olahraga ke dalam kurikulum, sekolah dan lembaga pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti disiplin, ketekunan, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk olahraga, tetapi juga untuk kesuksesan akademis dan peluang karier di masa depan.

Mengatasi Tantangan

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Berinvestasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk para guru sangatlah penting. Program-program ini seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek teknis olahraga, tetapi juga pada keterampilan pedagogis yang dibutuhkan untuk mengajar olahraga secara efektif (Destriana et al. 2023). Dengan membekali para guru dengan keterampilan yang diperlukan, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan olahraga bukan hanya tentang bermain game tetapi tentang mempelajari keterampilan hidup yang berharga dan mendorong pendekatan holistik terhadap pendidikan.

2. Kemitraan dan Kolaborasi

Sekolah dan lembaga pendidikan dapat membentuk kemitraan dengan organisasi olahraga lokal, badan pemerintah, dan perusahaan swasta untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk

pendidikan olahraga. Kemitraan ini dapat membantu sekolah mengakses peralatan olahraga terbaru, program pelatihan, dan nasihat ahli (Primayanti, Mariawati, and Wahyudi 2022). Mereka juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga kompetitif, sehingga meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka.

3. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan fasilitas olahraga adalah strategi kunci lainnya untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum (Utami 2019). Sekolah harus memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas olahraga, seperti gimnasium, kolam renang, dan lapangan olahraga. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya menyediakan ruang untuk pendidikan olahraga, tetapi juga berfungsi sebagai sumber daya masyarakat yang dapat digunakan oleh siswa dan masyarakat luas.

Strategi untuk Integrasi

1. Pengembangan Kurikulum

Sekolah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan pengembang kurikulum untuk memasukkan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Hal ini melibatkan pengembangan modul pendidikan olahraga yang selaras dengan standar kurikulum nasional dan mencakup berbagai macam olahraga dan aktivitas fisik (Fadriana, Sobarna, and Rizal 2024). Modul-modul ini harus dirancang agar menarik dan relevan bagi siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam olahraga dan aktivitas fisik.

2. Keterlibatan Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam pendidikan olahraga adalah strategi efektif lainnya. Sekolah dapat menyelenggarakan acara dan kompetisi olahraga yang melibatkan masyarakat luas, seperti orang tua, bisnis lokal, dan organisasi olahraga (Ratno 2013). Hal ini tidak hanya mempromosikan pendidikan olahraga, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa memiliki di antara para siswa.

3. Dampak Integrasi

Integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa (Shalahuddin 2023). Selain itu, hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan etnis dan wilayah dalam pendidikan olahraga dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Keterampilan Hidup Siswa Sebelum Dan Setelah Mengikuti Program Pendidikan Olahraga

Variabel	Persentase Siswa
Sebelum	30%
Sesudah	60%

Untuk mencapai integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia, diperlukan upaya bersama dari semua pemangku kepentingan, termasuk sekolah, lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pembuat kebijakan. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Indonesia dapat menjadi yang terdepan dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum, memastikan masa depan yang lebih cerah bagi para siswa dan bangsa secara keseluruhan. Integrasi ini tidak hanya bermanfaat bagi para siswa, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan, kesejahteraan, dan pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Penelitian ini mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia, dengan fokus pada tantangan dan strategi yang dapat memfasilitasi integrasi ini. Penelitian ini membandingkan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang terkait, seperti penelitian yang mengeksplorasi strategi dan pertimbangan dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di negara-negara lain.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

- **Penelitian oleh** (Dariansyah et al. 2023):

Penelitian ini mengeksplorasi keterampilan hidup yang dapat dihasilkan dari pendidikan olahraga di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia dapat meningkatkan keterampilan hidup seperti disiplin, ketahanan, dan kemampuan bekerja dalam tim. Penelitian ini juga menyoroti tantangan utama seperti kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih dan terbatasnya infrastruktur.

Hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian (Dariansyah et al. 2023) yang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan olahraga dapat meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa. Namun, penelitian ini juga menambahkan bahwa strategi seperti investasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru dan pembentukan kemitraan dengan organisasi olahraga lokal dan pemerintah dapat menjadi solusi untuk tantangan ini.

- **Penelitian oleh** (Luangsithideth 2017):

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pendidikan olahraga dapat digunakan untuk mempromosikan keragaman dan persatuan budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan olahraga dapat membantu mengurangi kesenjangan etnis dan wilayah dalam pendidikan.

Penelitian ini menguatkan temuan penelitian (Luangsithideth 2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan olahraga dapat berperan dalam mempromosikan keragaman dan persatuan budaya. Namun, penelitian ini juga menambahkan bahwa integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia dapat meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa.

- **Penelitian oleh** (International Olympic Committee 2017):

Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya perubahan mental dalam pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mengubah pandangan tentang olahraga sebagai kegiatan tambahan menjadi bagian integral dari kurikulum.

Penelitian ini menguatkan temuan penelitian (International Olympic Committee 2017) yang menunjukkan bahwa perubahan mental dalam pendidik dan pembuat kebijakan sangat penting untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Namun, penelitian ini juga menambahkan bahwa strategi seperti investasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru dan pembentukan kemitraan dengan organisasi olahraga lokal dan pemerintah dapat menjadi solusi untuk tantangan ini.

- Keterkaitan dengan Konsep Dasar/Teori

Teori Kesehatan dan Pendidikan: Penelitian ini mengaitkan dengan teori kesehatan dan pendidikan yang menekankan pentingnya pendidikan olahraga dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa. Teori ini juga menyoroti bahwa pendidikan olahraga dapat meningkatkan keterampilan hidup seperti disiplin, ketahanan, dan kemampuan bekerja dalam tim.

Teori Pembelajaran Holistik: Penelitian ini juga mengaitkan dengan teori pembelajaran holistik yang menekankan pentingnya pendidikan yang mengintegrasikan berbagai aspek seperti fisik, mental, dan sosial. Teori ini menyoroti bahwa pendidikan olahraga dapat menjadi bagian integral dari kurikulum yang holistik.

Dampak Penelitian terhadap Perkembangan Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pendidikan olahraga yang lebih efektif dan dapat meningkatkan keterampilan hidup dan kesehatan siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya perubahan mental dalam pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum, yang dapat menjadi landasan untuk reformasi pendidikan yang lebih luas.

Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih, sehingga sulit untuk mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum. Selain itu, terbatasnya infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan olahraga juga menjadi kendala, sehingga sulit untuk menyelenggarakan kelas olahraga secara efektif. Perlunya pergeseran pola pikir di antara para pendidik dan pembuat kebijakan juga menjadi salah satu keterbatasan, sehingga sulit untuk mengubah pandangan tentang olahraga sebagai bagian integral dari kurikulum. Keterbatasan sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan jasmani juga menjadi masalah, sehingga sulit untuk mengembangkan program pendidikan olahraga yang komprehensif. Kesulitan dalam mengintegrasikan pendidikan olahraga ke dalam kurikulum karena kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan olahraga bagi siswa juga menjadi salah satu keterbatasan.

KESIMPULAN

Integrasi pendidikan olahraga ke dalam kurikulum di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi para siswa, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa. Strategi seperti investasi dalam program pelatihan pendidikan olahraga untuk guru, pembentukan kemitraan dengan organisasi olahraga lokal dan pemerintah, dan pengembangan fasilitas olahraga dapat membantu mengatasi tantangan seperti kurangnya tenaga pendidik olahraga yang terlatih dan terbatasnya infrastruktur. Integrasi ini juga dapat meningkatkan keterampilan hidup seperti disiplin, ketahanan, dan kemampuan bekerja dalam tim, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damara, Dhany, Ayuning Budiati, And Riswanda Riswanda. 2018. "Segitiga Strategis Program Kirab Pemuda Dalam Rangka Meningkatkan Persatuan Dan Penghormatan Terhadap Pluralisme Di Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia." Other, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Dariansyah, Jerry, Sumianto Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Moh Fauziddin, And Vitri Angraini Hardi. 2023. "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah." *Jurnal Pendidikan Mipa* 13(4):939–46. Doi: 10.37630/Jpm.V13i4.1238.
- Destriana, Destriana, Silvi Aryanti, Kevin Octara, Soleh Solahuddin, Reza Resah Pratama, And Destriani Destriani. 2023. "Pelatihan Massage Kebugaran Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 1(3). Doi: 10.58266/Jpmb.V1i3.50.
- Fadriana, Cardi, Akhmad Sobarna, And Rony M. Rizal. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Cisondari 01 Kecamatan Pasirjambu) | Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." 7(6).
- Grimminger-Seidensticker, Elke, And Aiko Möhwald. 2017. "Intercultural Education In Physical Education: Results Of A Quasi-Experimental Intervention Study With Secondary School Students." *Physical Education And Sport Pedagogy* 22(5):445–58. Doi: 10.1080/17408989.2016.1225030.
- International Olympic Committee. 2017. *Sport And Education: A Guide For Educators*. Lausanne: International Olympic Committee.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia (. 2021. *Kerangka Dasar Kurikulum Nasional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Luangsithideth, Viengdavong; 2017. *Kebijakan Peningkatan Kualitas Guru Sekolah Dasar Republik Demokratik Rakyat Laos Dan Republik Indonesia (Studi Multi Kasia Pada Kementerian Pendidikan*

3580 *Merevolusi Pendidikan: Mengintegrasikan Olahraga ke dalam Kurikulum untuk Pengembangan Komprehensif di Sekolah Indonesia – M. Said Zainuddin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8292>

Dan Olahraga Laos Dan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia) / Viengdavong Luangsithideth. Universitas Negeri Malang. Program Studi Teknologi Pendidikan.

Mahardika, Fathoni, Irfan Fadil, Muhammad Agreindra Helmiawan, And Dian Budiana. 2020. “Penilaian Risiko Sistem Validasi Data Penduduk Pada Kantor Desa Cipandan Wangi Menggunakan Metode Octave-S.” *Infoman’s: Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen* 14(1). Doi: 10.33481/Infomans.V14i1.114.

Mh, M. Wahib, Slamet Abadi, Khalifaturohmah, Aang Abdullah Zein, And Tri Novia. 2022. “Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 83–90. Doi: 10.31943/Afkarjournal.V5i4.336.

Miftachurrozaq, Tahmid, And Hendro Widodo. 2023. “Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Alam Di Sd Alam Lukulo Kebumen.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1):105–14. Doi: 10.31004/Edukatif.V5i1.4665.

Mukri, Rusdiono, And Pirda Amaliyah. 2023. “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi/Sd.” *Primer Edukasi Journal* 2(2):36–47. Doi: 10.56406/Jpe.V2i2.237.

Mustafidin, Ahmad, And Andi Wahyudi. 2024. “Integrasi Sekolah Sepak Bola Berbasis Pesantren Di Desa Bedono Kabupaten Semarang.” *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):37–44. Doi: 10.61813/Jlppm.V3i1.78.

National Sports Institute Of Indonesia. 2019. *Sports Education In Indonesia: A Review*. Jakarta: National Sports Institute Of Indonesia.

Nisa’, Fizatin, And Isa Anshori. 2021. “Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidiyah.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 8(1):37–50. Doi: 10.24042/Terampil.V8i1.6746.

Oktavia, Lia, Maria Botifar, And Deri Wanto. 2023. “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pai Di Sd Negeri 10 Ujan Mas.” *Jurnal Literasiologi* 9(2). Doi: 10.47783/Literasiologi.V9i2.463.

Primayanti, Intan, Mariawati Mariawati, And Johan Wahyudi. 2022. “Pelatihan Senam Olahraga Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Pada Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Masbagik Lombok Timur.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* 4((2)):35–38. Doi: 10.29303/Jpmsi.V4i(2).203.

Ratno, Puji. 2013. “Pemberdayaan Masyarakat, Menyongsong Industri Olahraga.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 12(2):1–10. Doi: 10.24114/Jik.V12i2.9703.

Rezki, Nur, Salam Salam, And Muhammad Saleh. 2021. “Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Societies: Journal Of Social Sciences And Humanities* 1(2). Doi: 10.26858/Societies.V1i2.21930.

Shalahuddin, Muhammad Abdurrahman. 2023. “Exercise And Physical Activity: Impact On Mental And Physical Health.” *Maternal & Neonatal Health Journal* 4(2):8–14. Doi: 10.37010/Mnhj.V4i2.1600.

Simanjuntak, Anugerah Chrisjon Natalis, Anjelika Andriani, Kanaka Wirasana Pradityo, Khairunnisa Wahidah, Taqiyyah Nabila Putri, And Ramsul Nababan. 2023. “Analisis Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Membangun Sikap Toleransi Dalam Memperkuat Integrasi Bangsa Indonesia Di Sman 12 Medan.” *Jupenji: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 2(4):69–80. Doi: 10.57218/Jupenji.Vol2.Iss4.924.

Utami, Ajeng Handayani. 2019. “Perencanaan Lanskap Pengembangan Fasilitas Olahraga (Fasora) Universitas Lampung.” *Skripsi, Universitas Lampung, Lampung*.

World Health Organization. 2016. *Healthy Schools: A Guide For Policymakers*. Geneva: World Health Organization.